

ANALISIS PENGGUNAAN METODE *FULL COSTING* TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL DI PT. CAHAYA CITRA ALUMINDO

Andi Riyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: andiriyanto639@gmail.com

ABSTRACT

The main goal of an organization is to earn big profits and furthermore have the option to compete in the market. The management of the company should have the option of knowing in advance the manufacturing costs of the products to be offered in order to get a big profit. Therefore management needs to calculate the manufacturing costs caused by the organization to transmit the cost of selling goods or finished goods. The purpose of this study was to determine the calculation of the cost of production made by PT. Cahaya Citra Alumindo uses the full costing method. In gathering information in the field, the authors made use of important information, particularly with industrial facility summits, and to retrieve different information, for example, costs during the manufacturing cycle obtained from the staff of PT. Alumindo Image Light. This type of research uses quantitative research methods. In collecting data in the field, researchers used primary data obtained from interviewing the head of the factory, and for other data collection, such as expenses during the production process, obtained from the staff of PT. Alumindo Image Light. This type of research uses quantitative research methods. The result of this research is the calculation of the full costing method with the company's calculations there are differences that can affect the determination of the selling price.

Keywords: *Selling Price, Cost of Production, Full Costing.*

ABSTRAK

Tujuan utama dari sebuah organisasi adalah untuk mendapatkan keuntungan besar dan selanjutnya memiliki pilihan untuk bersaing di pasar. Manajemen perusahaan harus memiliki opsi untuk mengetahui sebelumnya biaya pembuatan produk yang akan ditawarkan untuk mendapatkan keuntungan besar. Oleh karena itu manajemen perlu menghitung biaya pembuatan yang disebabkan oleh organisasi untuk mengirimkan biaya penjualan barang atau barang jadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh PT. Cahaya Citra Alumindo menggunakan metode *full costing*. Dalam mengumpulkan informasi di lapangan, penulis memanfaatkan informasi penting, khususnya dengan pertemuan puncak fasilitas industri, dan untuk mengambil informasi yang berbeda, misalnya, biaya selama siklus pembuatan yang diperoleh dari staf PT. Cahaya Citra Alumindo. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam pengambilan data di lapangan peneliti menggunakan data primer yang didapatkan dari mewawancarai kepala pabrik, dan untuk pengambilan data lainnya seperti pengeluaran selama proses produksi di peroleh dari staff PT. Cahaya Citra Alumindo. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah perhitungan metode *full costing* dengan perhitungan perusahaan terdapat perbedaan yang dapat berpengaruh pada penentuan harga jual.

Kata Kunci : *Harga Jual, Harga Pokok Produksi, Full Costing.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha dan industri saat ini mengalami kemajuan pesat, hal itu dapat dilihat menariknya beragam jenis usaha yang dilakukan oleh pengusaha makro dan mikro. Persaingan yang sangat ketat ditimbulkan karena banyaknya pengusaha yang bermunculan sehingga mengharuskan adanya inovasi dari perusahaan agar bisa mempunyai kemampuan dan keunggulan untuk bersaing dalam segala aspek, mulai persamaan jenis hingga perbedaan jenis usaha agar bisa terus unggul dan dapat menguasai pasar sehingga tujuan utama sebuah perusahaan tercapai.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang besar dan juga bisa bersaing di pasaran. Manajemen perusahaan harus bisa mengetahui terlebih dahulu harga pokok produksi dari produk yang akan di jual untuk mendapatkan laba yang besar. Oleh karena itu manajemen perlu menghitung biaya produksi yang di keluarkan oleh perusahaan supaya bisa menghasilkan harga jual produk atau barang jadi.

PT. Cahaya Citra Alumindo merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi velg mobil. Dalam perhitungan harga pokok dan harga jual produk dari PT. Cahaya Citra Alumindo masih menggunakan metode yang relatif sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Dalam sebuah perusahaan keakuratan dalam penentuan harga pokok produksi sangat dibutuhkan untuk menentukan harga jual agar bisa bersaing di pasaran. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan hanya membebankan pada biaya bahan baku, biaya bahan penolong, dan gaji karyawan. Hal itu kurang sesuai dengan Standar Akuntansi, dimana seharusnya perhitungan harga pokok produksi itu meliputi biaya persediaan pada proses awal, biaya bahan produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, biaya barang dalam proses, kemudian dikurangi biaya persediaan pada proses akhir. Disini perusahaan memasukkan biaya persediaan pada proses awal dan biaya persediaan pada proses akhir dianggap sebagai biaya administrasi umum yang akhirnya dimasukkan kedalam laporan laba rugi. Tidak berhenti disitu saja, masalah selanjutnya ialah dalam menentukan harga jual perusahaan langsung menentukan harga yang diinginkan tanpa adanya perhitungan yang tepat. menurut metode *full costing* cara menentukan harga jual ialah menjumlahkan

harga pokok produksi dengan biaya non produksi kemudian ditambah margin yang diinginkan.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses analisis, identifikasi, akumulasi, dan komunikasi untuk pemakaian eksternal dan internal (Slat, 2013, 112). Suatu organisasi manajemen membutuhkan informasi yang sangat berkaitan dengan akuntansi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, maksud dari akuntansi manajemen adalah sebuah keputusan strategik yang di ambil oleh suatu organisasi untuk mendapatkan informasi keuangan atau non keuangan (Pricillia dkk., 2014).

Akuntansi Biaya

Menurut Lasena (2013, 587) menyatakan bahwa akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi yang dibutuhkan manajemen untuk menciptakan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya yang tujuannya untuk mengamati biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan serta membuat laporan transaksi biaya secara logis.

Harga Pokok Produksi (HPP)

Menurut Mulyadi (2012,14) menyatakan bahwa harga pokok produksi merupakan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk mengolah suatu barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi yang sudah siap untuk dijual.

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Pada kedua metode ini terdapat perbedaan yang terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang bersifat tetap dan akan berakibat pada perhitungan harga pokok produksi dan penyajian laporan laba rugi. Metode penentuan beban produk merupakan cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam beban produksi (Mulyadi, 2015, 17). Terdapat dua pendekatan dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, yaitu: metode *Full Costing* dan *variabel costing*.

Metode *Full Costing*

Widilestariningtyas, et al. (2012, 16) menyatakan bahwa metode *Full Costing* merupakan metode yang menghitung semua anggaran produksi dalam penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya overhead pabrik, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung yang ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya administrasi, biaya pemasaran, dan umum) baik variabel maupun tetap. Kesimpulan dari penjelasan di atas ialah unsur harga pokok produk menurut metode ini meliputi:

Biaya dalam Proses Awal	Rp. xxx
Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik tetap	Rp. xxx
<u>Biaya overhead pabrik variabel</u>	<u>Rp. xxx +</u>
Total Biaya produksi	Rp. xxx
<u>Biaya Barang Dalam Proses</u>	<u>Rp. xxx +</u>
<u>Persediaan barang dalam proses akhir</u>	<u>Rp. xxx –</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

Metode *Full Costing* ini memiliki kekurangan dan kelebihan, di antaranya:

a. Kekurangan Metode *Full Costing*

Metode *Full Costing* beranggapan bahwa untuk mendapatkan suatu barang yang sangat diinginkan konsumen akan rela membayar berapapun harga dari barang tersebut sehingga harga jual akan semakin melambung tinggi.

b. Kelebihan Metode *Full Costing*

- 1) Pada saat produk belum terjual, metode ini mampu menunda beban anggaran *overhead*.
- 2) Metode ini mempunyai dua jenis biaya, yaitu biaya variabel dan biaya tetap sehingga dapat menampilkan jumlah biaya *overhead* dengan komprehensif.
- 3) Pengalihan produk yang belum terjual karena dibebani biaya *overhead* untuk menambah atau mengurangi harga pokok.

Penentuan Harga Jual

Menurut Halim, dkk., (2013, 47) menyatakan bahwa salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang sangat penting adalah penentuan harga jual produk atau jasa.

Bagi sebuah manajemen, dalam menentukan harga jual produk atau jasa bukan hanya merupakan kebijaksanaan di bidang pemasaran atau bidang keuangan, akan tetapi kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan juga termasuk di dalamnya. selain mempengaruhi volume penjualan atau jumlah pembeli produk atau jasa tersebut, harga jual produk atau jasa juga akan mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Lokasi PT. Cahaya Citra Alumidno berada di Jalan Dumar Industri B 38 Surabaya. Responden pada penelitian ini adalah staf PT. Cahaya Citra Alumindo, diantaranya ialah kepala pabrik, kepala keuangan, dan manajer marketing.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan melakukan deskripsi perhitungan harga pokok produksi pada PT. Cahaya Citra Alumindo dan menganalisis penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh bagian produksi dengan menggunakan metode full costing.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

BIAYA	Qty	Ket. Qty	Harga	JUMLAH
Aluminium Keras	421	Kg	Rp. 22.750	Rp. 9.577.750
Aluminium Lembek	615	Kg	Rp. 24.000	Rp. 14.760.000
Blok Gram	215	Kg	Rp. 23.654	Rp. 5.085.610
Total Biaya /Bulan				Rp. 29.423.360
Unit Produksi /Bulan				182 Unit
BBB /Unit				Rp. 161.667

Sumber: Data PT. Cahaya Citra Alumindo Oktober 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengeluaran biaya bahan baku untuk memproduksi velg mobil type veloz dalam satu bulan senilai Rp. 29.423.360, dengan hasil produksi sebanyak 182 unit, dan biaya bahan baku per unit yaitu Rp. 161.667.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Per Bulan	Jumlah biaya tenaga kerja
1	Casting	5	Rp. 1.800.000	Rp. 9.000.000
2	Masining	3	Rp. 1.800.000	Rp. 5.400.000
3	Finishing	8	Rp. 1.800.000	Rp. 14.400.000
TOTAL		TKL		Rp. 28.800.000

Sumber: Data PT. Cahaya Citra Alumindo Oktober 2021

Dilihat dari tabel diatas, dijelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dalam 1 bulan adalah sebesar Rp. 28.800.000.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

No.	BIAYA	JUMLAH
1	Biaya Bahan Penolong	Rp. 8.986.366
2	Biaya Tidak Langsung Lainnya	Rp. 686.360
Total		Rp. 9.672.726

Sumber: Data PT. Cahaya Citra Alumindo Oktober 2021

Tabel diatas menunjukkan total pengeluaran biaya *overhead* pabrik pada PT. Cahaya Citra Alumindo sebesar Rp. 9.672.726, sehingga dapat ditentukan Harga Pokok Produksinya yang dirinci pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut PT. Cahaya Citra Alumindo

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 29.423.360
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 28.800.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 9.672.726
Total Biaya /Bulan		Rp. 67.896.086
Unit Produksi /Bulan		182 Unit
HPP Unit		Rp. 373.055

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengeluaran selama proses produksi dalam satu bulan sebesar Rp. 67.896.086, produk yang dihasilkan sebanyak 182 unit, dan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 373.055.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Tabel 5. Biaya Bahan Baku

BIAYA	Qty	Ket. Qty	Harga	JUMLAH
-------	-----	----------	-------	--------

Aluminium Keras	421	Kg	Rp. 22.750	Rp. 9.577.750
Aluminium Lembek	615	Kg	Rp. 24.000	Rp. 14.760.000
Blok Gram	215	Kg	Rp. 23.654	Rp. 5.085.610
Total Biaya /Bulan			Rp. 29.423.360	
Unit Produksi /Bulan			182 Unit	
BBB /Unit			Rp. 161.667	

Sumber: PT. Cahaya Citra Alumindo Oktober 2021 diolah penulis

Tabel diatas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku pada bulan Oktober 2021 senilai Rp. 29.423.360, sehingga dapat diketahui biaya bahan baku per unitnya sebesar Rp. 161.667.

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Per Bulan	Jumlah biaya tenaga kerja
1	Casting	5	Rp. 1.800.000	Rp. 9.000.000
2	Masining	3	Rp. 1.800.000	Rp. 5.400.000
3	Finishing	8	Rp. 1.800.000	Rp. 14.400.000
TOTAL		TKL	Rp. 28.800.000	

Sumber: Data PT. Cahaya Citra Alumindo Oktober 2021 diolah penulis

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik Produksi Velg Veloz

No.	BIAYA	JUMLAH
1	Biaya Bahan Penolong	Rp. 8.986.366
2	Biaya Depresiasi	Rp. 4.394.977
3	Biaya Tidak Langsung Lainnya	Rp. 686.360
4	Listrik	Rp. 281.403
5	PDAM	Rp. 53.532
Total		Rp. 14.402.638

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan selama bulan Oktober sebesar Rp. 14.402.638.

Tabel 8. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Jenis Biaya	Total Biaya
Persediaan dalam proses awal	Rp 16.386.551
Bahan Baku	Rp 29.423.360
Tenaga Kerja Langsung	Rp 28.800.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 14.402.638
Total Biaya Produksi	Rp 72.625.998

Biaya barang dalam proses	Rp 89.012.549
Persediaan barang dalam proses akhir	Rp 19.096.964
Harga Pokok Produksi	Rp 69.915.585

Tabel di atas menjelaskan bahwa pengeluaran selama produksi menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 69.915.585, dalam hal ini terdapat peningkatan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

a. Menurut Perusahaan

PT. Cahaya Citra Alumindo menetapkan harga pokok produksi sebesar Rp. 373.055 per satu velg type veloz, perusahaan menjual velg type veloz dengan harga Rp. 400.000. Berdasarkan data tersebut perusahaan mengambil keuntungan dengan persentase sebagai berikut:

$$\text{Keuntungan} = \frac{\text{Harga Jual Perusahaan} - \text{HPP}}{\text{HPP Perusahaan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan} &= \frac{\text{Rp.400.000} - \text{Rp. 373.055}}{\text{Rp. 373.055}} \times 100\% \\ &= 7,2\% \end{aligned}$$

b. Menurut *Cost Plus Pricing*

Perhitungan harga jual yang sesuai dengan metode harga pokok pesanan menurut teori ialah menjumlahkan semua biaya produksi dan non produksi dengan laba yang diinginkan. Biaya non produksi yang dikeluarkan PT. Cahaya Citra Alumindo sebesar Rp. 6.253.000, dengan rincian 1 orang admin, 1 orang acounting, 1 orang *finance*, dan biaya pengiriman. Dalam kasus ini perusahaan menetapkan keuntungan yang diinginkan untutk velg type veloz sebesar 7,2% menurut perhitungan perusahaan, maka dalam perhitungan menurut metode *cost plus pricing* harga jual per unit velg adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total Harga Pokok Produksi} &= \text{Total Harga Pokok Produksi} + \text{Total Biaya Non Produksi} \\ &= \text{Rp 69.915.585} + \text{Rp. 6.253.000} \\ &= \text{Rp. 76.168.585} \\ \text{Harga Jual} &= \text{Total Harga Pokok Produksi} + \text{Margin yang Diinginkan} \\ &= \text{Rp. 76.168.585} + 7,2\% \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 81.652.723$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Per Unit} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Volume Produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 81.652.723}{182 \text{ Unit}} \\ &= \text{Rp. } 448.641 / \text{Rp. } 449.000 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, terdapat perbedaan antara perhitungan harga jual perusahaan dengan perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan metode *full costing*, dimana harga jual menggunakan metode *full costing* lebih tinggi daripada harga jual perusahaan. Perbedaan atau selisih dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Harga Jual Menurut Perusahaan dan Metode Cost Plus Pricing

Jenis Produk	Metode Perusahaan	Metode Cost Plus Pricing	Selisih
Velg Type Veloz	Rp 400.000	Rp 449.000	Rp 49.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat selisih antara harga jual metode perusahaan dan metode *cost plus pricing*, dimana harga jual menurut metode *cost plus pricing* lebih tinggi daripada harga jual metode perusahaan, selisih antara keduanya sebesar Rp. 49.000.

Pembahasan

Harga pokok produksi yang dihasilkan dari perhitungan metode *full costing* dan metode perusahaan terdapat perbedaan. Menurut perhitungan metode *full costing* harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 385.151 sedangkan perhitungan menurut metode perusahaan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 373.055. Jadi selisih antara keduanya sebesar Rp. 12.096.

Harga jual yang ditentukan perusahaan selama ini berdasarkan perhitungan dan perkiraan sendiri dengan harga jual sebesar Rp. 400.000, sedangkan menurut perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* sebesar Rp. 449.000. harga yang dihasilkan oleh metode *cost plus pricing* lebih tinggi dari yang dihasilkan oleh perhitungan perusahaan itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Harga pokok produksi yang dihasilkan dari perhitungan metode *full costing* dan metode perusahaan terdapat perbedaan. Menurut perhitungan metode *full costing* harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 385.151 sedangkan perhitungan menurut metode perusahaan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 373.055. Jadi selisih antara keduanya sebesar Rp. 12.096.
- b. Harga jual yang ditentukan perusahaan selama ini berdasarkan perhitungan dan perkiraan sendiri dengan harga jual sebesar Rp.400.000, sedangkan menurut perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* sebesar Rp. 449.000. harga yang dihasilkan oleh metode *cost plus pricing* lebih tinggi dari yang dihasilkan oleh perhitungan perusahaan itu sendiri.

Saran

Disarankan perusahaan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi karena metode ini mencakup semua pengeluaran selama produksi agar dapat menghasilkan hasil perhitungan yang tepat dan mendapatkan laba sesuai dengan yang diinginkan. Agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang tepat saat menentukan harga jual, alangkah lebih baik jika melakukan identifikasi semua biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. E. al. (2013). *Akuntansi Manajemen: Akuntansi Manajerial*. (Edisi Kedua). Yogyakarta.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 585–592.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Kelima). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Pricillia, Jullie J., S., & Agus T., P. (2014). Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Ud. Martabak Mas Narto Di Manado. *Jurnal EMBA*, 2(2), 1077–1088.
- Slat, A. H. (2013). Analisis Harga Pokok Produk dengan Metode Full Costing dan Penentuan harga jual. *Jurnal EMBA*, Vol.1(3), 110–117.
- Widilestariningtyas. (2012). *Akuntansi Biaya* (Kesatu). Graha Ilmu. Yogyakarta.